

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Komponen dalam metode penelitian kualitatif adalah: Alasan menggunakan metode kualitatif, Tempat penelitian, Instrumen penelitian, Sampel penelitian data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan Rencana pengujian keabsahan data.

Sugiyono (2015:14-15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian agar masalah yang ada dapat terjawab sesuai kondisi penelitian yang akan diambil. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dipaparkan dengan uraian kata-kata yang menggambarkan keadaan secara alami dalam suatu budaya bukan berbentuk angka serta ditujukan untuk menganalisis suatu fenomena, peristiwa dan aktivitas sosial secara individu atau kelompok. Dengan metode tersebut, penulis akan menganalisis dongeng Suku Dayak Kayaan Desa Datah Diaan Mendalam

Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan unsur instrinsik dengan cara uraian atau deskriptif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif karena merupakan penelitian sastra yang berbentuk karya sastra yaitu analisis dongeng. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik, artinya data yang terkumpul dan hasil analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2015:8).

C. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk uraian. Sehingga melalui bentuk penelitian tersebut dapat diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2015:89) deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam dongeng Suku Dayak Kayaan Desa Datah Diaan Mendalam Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti atau hasil penelitian yang nyata ada. Mumtaz (2016:178) menjelaskan bahwa data menjadi hal vital dalam sebuah penelitian. Tanpa data proses penelitian tidak dapat dilanjutkan. Dalam hal ini, data yang digunakan sebaiknya benar-benar orisinal, yang didapatkan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini yaitu berupa unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam dongeng Suku Dayak Kayaan Desa Datah Diaan Mendalam Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Unsur-unsur intrinsik yang dimaksud meliputi tema, tokoh, penokohan, alur/plot, latar atau setting, sudut pandang, majas atau gaya bahasa, amanat atau pesan moral. Dan nilai-nilai yang terkandung dalam dongeng meliputi nilai sosial, nilai budaya, nilai moral, dan nilai agama.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dongeng *Ditut Pergi Mengayaukarya* S. Lii Long dan Pastor A.J. Ding Ngo SMM, yang akan menjelaskan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Sumber Data Dalam Dongeng

Judul	Lung Kayaan
Jumlah halaman	123
Penulis	S. Lii Long Pastor A.J.Ding Ngo SMM
Penerbit	-
Tahun penerbit	
Alamat Penerbit	Padua-Medalam
ISBN	-

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**1. Teknik Pengumpulan Data****a. Teknik Catat**

Sugiyono (2015:329) hasil wawancara segera harus dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan

kembali kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.

b. Teknik Dokumen

Sugiyono (2015:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa foto, gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dongeng.

F. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik yang digunakan maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kartu data dan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti dan dapat membantu peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah.

1. Kartu Data

Kartu data digunakan untuk mencatat data yang telah dianalisis yaitu berupa data yang berhubungan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai

dalam dongeng *Ditut Pergi Mengayau* dan *Pak Beruk Kalah Dengan Ulat Sagu*.

Tabel 1.3 Kartu Data Unsur Intrinsik dalam dongeng *Ditut Pergi Mengayau* karya S. Lii Long dan Pastor A.J.Ding Ngo SMM.

No	Judul cerita	No	Unsur Instrinsik	Deskripsi / Kalimat
			Jenis Unsur intrinsik	
1	Ditut Pergi Mengayau	1	Tema	
		2	Tokoh	
		3	Penokohan	
		4	Alur/Plot	
		5	Latar atau Setting	
		6	Sudut pandang	
		7	Majas atau Gaya Bahasa	
		8	Amanat dan Pesan Moral	

Tabel 3.2 Kartu Data Nilai-Nilai Dalam Dongeng *Ditut Pergi Mengayau* karya S. Lii Long dan Pastor A.J.Ding Ngo SMM.

No	Judul cerita	Nilai cerita	Kalimat
1	Ditut Pergi Mengayau	Nilai sosial	
		Nilai budaya	
		Nilai moral	
		Nilai agama	

2. Dokumen

Sugiyono (2015:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2015:83). Triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas

data. Penelitian dilakukan secara sungguh-sungguh dan tekun sehingga nantinya peneliti dapat menguraikan sebuah penemuan secara rinci.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengelola data yang sudah diperoleh dari dokumen. Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan, adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data disesuaikan dengan rumusan masalah serta metode yang digunakan. Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan isi dongeng *Ditut Pergi Ngayau* karya S. Lii Long dan Pastor A.J.Ding Ngo SMM.
2. Mencari masalah apa yang akan diteliti dalam dongeng *Ditut Pergi Ngayau*.
3. Mencari referensi yang akan dijadikan bahan penelitian untuk memperkuat bahan penelitian.
4. Mengumpulkan data dengan cara menemukan unsur intrisik dan nilai-nilai dalam dongeng serta memasukkan data kedalam kartu data.
5. Analisis data.
6. Menyimpulkan hasil analisis.
7. Menutup penelitian dan yang terakhir menghasil output yang berupa karya tulis ilmiah.